

V. PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pengaruh variabel angkatan kerja tamatan SMA, angkatan kerja tamatan Perguruan Tinggi, Upah Minimum Provinsi (UMP) dan laju pertumbuhan penduduk terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Angkatan kerja tamatan SMA tidak signifikan dalam jangka panjang maupun jangka pendek terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).
- b. Angkatan kerja tamatan Perguruan Tinggi tidak signifikan dalam jangka panjang, namun angkatan kerja tamatan Perguruan Tinggi tiga periode sebelumnya signifikan dengan hubungan negatif dalam jangka pendek terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).
- c. Upah Minimum Provinsi (UMP) tidak signifikan dalam jangka panjang, sedangkan UMP tahun ini dan UMP periode sebelumnya signifikan dengan hubungan negatif dalam jangka pendek terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).
- d. Laju pertumbuhan penduduk tidak signifikan dalam jangka panjang maupun jangka pendek terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil analisis pengaruh variabel angkatan kerja tamatan SMA, angkatan kerja tamatan Perguruan Tinggi, Upah Minimum Provinsi (UMP) dan laju pertumbuhan penduduk terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dapat diimplikasikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan angkatan kerja tamatan SMA dapat menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) namun tidak signifikan. Sehingga Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud-Ristek) dapat terus mengencarkan pentingnya wajib belajar selama 13 tahun demi masa depan yang harus dijalankan oleh seluruh siswa di Indonesia.
2. Meningkatkan angkatan kerja tamatan Perguruan Tinggi dapat menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dalam jangka pendek. Sehingga pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud-Ristek) dapat mempertimbangkan peningkatan akses kemudahan pada setiap siswa dalam mengemban pendidikan khususnya Perguruan Tinggi dapat menjadi salah satu cara menurunkan TPT.
3. Meningkatkan Upah Minimum Provinsi (UMP) dapat menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dalam jangka pendek. Sehingga peningkatan UMP tiap tahun yang dilakukan oleh Gubernur setiap provinsi dapat menjadi salah satu cara menurunkan TPT, namun hal ini juga harus memperhatikan keadaan perekonomian daerah setempat.

4. Meningkatnya laju pertumbuhan penduduk dapat meningkatkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) juga tetapi tidak signifikan, maka dari itu pemerintah khususnya Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) harus lebih gencar lagi mempromosikan Keluarga Berencana (KB) karena salah satu penyebab penurunan laju pertumbuhan penduduk adalah penurunan angka kelahiran.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti menyadari bahwa masih banyak keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini. Keterbatasan yang dialami penulis yaitu terdapat beberapa Provinsi yang masih baru sehingga data yang tersedia terbatas waktu sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat mencari provinsi yang sudah lama berdiri sehingga data dapat tersedia dalam jangka waktu panjang. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menggunakan variabel yang memiliki keterkaitan dengan tingkat pengangguran terbuka misalnya Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi.